

ABSTRACT

Azka Amalina. 1175030050. *The Translation Ideology of the Indonesian Translation of Astronomical Terms in Carl Sagan's Cosmos.* An Undergraduate Thesis, Department of English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dadan Firdaus, M.Ag. 2. Ice Sariyati, S.S., M.Pd.

Keywords: *Translation, Translation Procedure, Translation Ideology, Astronomical Terms, Cosmos.*

This research investigates what procedures of translation that are used to translate astronomical terms in Carl Sagan's *Cosmos*. Also, this research attempts to find out how the translation ideologies are realized through the application of the translation procedures. The theories regarding translation procedures proposed by Newmark are applied to analyze the translation procedures. Meanwhile, the analysis of translation ideologies is undertaken by mainly applying theories proposed by Venuti, Hatim, and Munday. The research method applied in this research is qualitative method. The data of research, astronomical terms, are gathered from both the English version of Carl Sagan's *Cosmos* and the Indonesian translated version, *Kosmos*. The Indonesian version is translated by Ratna Satyaningsih. The method used to collect the data is sampling method. The translation procedures that are applied to translate the astronomical terms into Indonesian are transference, naturalisation, expansion, through-translation, and shift or transposition. Transference appears 28 times individually and 8 times as combination (couplet). Naturalisation is employed 25 times individually and seven times in couplet. Through-translation appears eight times individually and 17 times in couplet. Shift or transposition is only applied 22 times in couplet. Expansion appears only four times in couplet. The occurrence frequencies of translation procedures oriented to foreignization ideology (transference, through-translation, and naturalisation) are 93 times (78.2%). On the other hand, the occurrence frequencies of translation procedures oriented to domestication ideology (expansion and shift or transposition) are 26 times (21.8%). It can be inferred that both foreignization and domestication ideologies are applied in the translation process of astronomical terms. However, the foreignization ideology dominates the translation process. It can be inferred that English heavily influences the astronomical terms in Indonesian.

ABSTRAK

Azka Amalina. 1175030050. *The Translation Ideology of the Indonesian Translation of Astronomical Terms in Carl Sagan's Cosmos.* Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dadan Firdaus, M.Ag. 2. Ice Sariyati, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: *Translation, Translation Procedure, Translation Ideology, Astronomical Terms, Cosmos.*

Penelitian ini menyelidiki prosedur penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan istilah astronomi di buku *Cosmos* karya Carl Sagan. Penelitian ini juga menyelidiki bagaimana ideologi penerjemahan terealisasi melalui penggunaan prosedur penerjemahan. Teori-teori mengenai prosedur penerjemahan yang dikemukakan oleh Newmark diterapkan untuk menganalisis prosedur penerjemahan. Sementara itu, analisis ideologi penerjemahan dilakukan terutama dengan menerapkan teori-teori yang dikemukakan oleh Venuti, Hatim, dan Munday. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data penelitian, istilah astronomi, dikumpulkan dari *Cosmos* versi bahasa Inggris karya Carl Sagan dan versi terjemahan bahasa Indonesianya, *Kosmos*. Versi terjemahan bahasa Indonesianya diterjemahkan oleh Ratna Satyaningsih. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode *sampling*. Prosedur penerjemahan yang diterapkan untuk menerjemahkan istilah-istilah astronomi tersebut ke dalam bahasa Indonesia adalah *transference*, *naturalisation*, *expansion*, *through-translation*, dan *shift* atau *transposition*. *Transference* muncul 28 kali secara individu dan 8 kali sebagai kombinasi (*couplet*). *Naturalisation* dilakukan 25 kali secara individu dan tujuh kali dalam *couplet*. *Through-translation* muncul delapan kali secara individual dan 17 kali dalam *couplet*. *Shift* atau *transposition* hanya diterapkan 22 kali dalam *couplet*. *Expansion* hanya muncul empat kali dalam *couplet*. Frekuensi kemunculan prosedur penerjemahan yang berorientasi pada ideologi *foreignization* (*transference*, *through-translation*, dan *naturalisation*) adalah 93 kali (78,2%). Di sisi lain, frekuensi kemunculan prosedur penerjemahan yang berorientasi pada ideologi *domestication* (*expansion* dan *shift* atau *transposition*) sebanyak 26 kali (21,8%). Dapat disimpulkan bahwa kedua ideologi penerjemahan, baik *foreignization* maupun *domestication*, digunakan dalam proses penerjemahan istilah astronomi tersebut. Namun, ideologi *foreignization* mendominasi proses penerjemahan. Dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris sangat mempengaruhi istilah astronomi dalam bahasa Indonesia.